



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Islamic Center, Jl. Delima II/IV Klender, Jakarta Timur 13460 Telp. (021) 8611070, Fax. (021) 86603233

www.uhamka.ac.id, www.ffs.uhamka.ac.id, Email: ffs@uhamka.ac.id

S U R A T T U G A S

NOMOR: 846 /F.03.01/2023

Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Dr.apt. Lusi Putri Dwita, M.Si.

Jabatan : Dosen FFS UHAMKA

Alamat : Islamic Center Jl. Delima Raya II/ IV, Perumnas Klender – Jakarta Timur

Tugas : Mengikuti Seminar Daring : "**Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**"

Waktu : Sabtu, 11 November 2023

Penyelenggara : Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia

Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada Dekan atau sama yang memberi tugas.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata`ala

Jakarta, 08 November 2023

Dekan,

Dr.apt. Hadi Sunaryo, M.Si.





ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI
FARMASI INDONESIA

SERTIFIKAT

No. 194/XI/SERTIF/APTFI/2023

Diberikan kepada

Dr. apt., Lusi putri Dwita, M.Si

Sebagai

Peserta

Pada kegiatan Webinar dengan Tema : "Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat" secara daring melalui Zoom meeting pada Sabtu, 11 November 2023.



Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si
Ketua

SKEMA-SKEMA

SKEMA PENELITIAN DASAR

- **TKT 1-3**
- Penelitian kerja sama
- Penelitian Pascasarjana
- Penelitian Dosen Pemula
- Kajian Kebijakan Strategis

SKEMA PENELITIAN TERAPAN

- **TKT 4-6**
- Memiliki mitra yg relevan
- Jalur hilirisasi
- Jalur kepakaran
- Penelitian produk vokasi

SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN

- **TKT 7-9**
- Produk industri
- **Matching Fund**

Pelajari persyaratan tiap skema yang dipilih

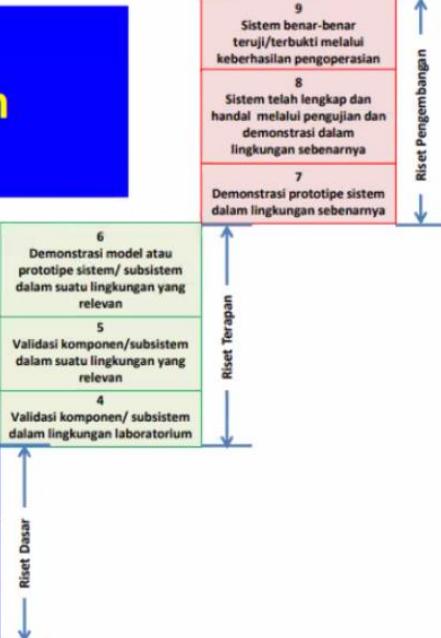
TINGKAT KESIAPAN T

- Ukur TKT lebih dahulu
- Tentukan skema

Tingkat Kesiapterapan Teknologi

9 Tingkat dengan masing-masing tingkat memiliki indikator masing-masing

3 Pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	6 Demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
2 Formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi.	5 Validasi komponen/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan
1 Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan.	4 Validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium



TAHAPAN PENILAIAN

- Seleksi administrative
- Seleksi substantif

a. Seleksi Administrasi		
Skema	Komponen Penilaian	Indikator
1. Skema Penelitian Dasar		
Penelitian Fundamental	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	
Penelitian Kerja Sama	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	
Penelitian Pascasarjana	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	
Penelitian Dosen Pemula	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	
Kajian Kebijakan Strategis	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	
2. Skema Penelitian Terapan		
Jalur Hilirisasi	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian) Memiliki paten/paten sederhana bersertifikat/granted, perlindungan varietas tanaman bersertifikat/granted, desain tata letak sirkuit bersertifikat/granted, karya monumental, atau naskah akademik yang relevan dengan proposal yang diajukan	
Jalur Kepakaran	Penulisan usulan sesuai ketentuan pada panduan (tata tulis, subbagian, jumlah kata per bagian)	

TAHAPAN PENILAIAN

1) Penilaian Subsansi Proposal

No.	Kriteria Penilaian	Butir penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Dasar	Terapan	Pengembangan	1	2	3	4
1	Rekam Jejak yang relevan	a. Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	5	10	15	0	1	2-4	>=5
		b. Relevansi kepakaian pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	5	10	10	tidak relevan	kurang relevan	-	relevan
		c. Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	5	10	10	< 10	10-29	30-49	>=50
2	Urgensi Penelitian	a. Ketajaman perumusan masalah	15	10	5	tidak tajam	kurang tajam	-	tajam
		b. Inovasi pendekatan pemecahan masalah	10	10	5	tidak inovatif	kurang inovatif	-	inovatif
3	Kreativitas dan Keberaruan	c. <i>State of the art</i> dan kebaruan	10	10	5	banyak penelitian serupa	penelitian belum banyak dilakukan	-	menggunakan pendekatan baru
		d. Akurasi peta jalan (<i>roadmap</i>) penelitian	10	5	5	tidak ada <i>roadmap</i>	ada <i>roadmap</i> namun tidak jelas	<i>roadmap</i> jelas namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian	<i>roadmap</i> jelas, ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian

REKAM JEJAK PENELITI

Rekam jejak yang relevan

- Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disisipi pada proposal
- Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)
- Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi



No.	Kriteria Penilaian	Butir penilaian	Bobot (%)			Skor			
			Dasar	Terapan	Pengembangan	1	2	3	4
3	Metode	a. Akurasi metode penelitian	10	5	5	metode tidak akurat	metode kurang akurat		metode akurat
		b. K _l arifikasi pembagian tugas tim peneliti	5	5	5	tidak ada pembagian tim	ada pembagian tim tapi tidak jelas	pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		c. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	10	metode tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas		metode sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas
		d. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	0	5	15	tidak ada mitra	ada mitra tapi kurang kredibel	mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan
4	Referensi	a. Kebaruan referensi	5	5	5	tidak ada pustaka primer	pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80%
		b. Relevansi dan kualitas referensi	10	5	5	referensi tidak relevan dan ada yang tidak disisipi dalam proposal	sebagian referensi tidak relevan	referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak	referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak
		Total Nilai	100	100	100				

2) Penilaian Rencana Anggaran Biaya Proposal

No	Kriteria Penilaian	Butir penilaian	Percentase Kelayakan
1	Penilaian RAB Proposal	a. kesesuaian penahapan penelitian dengan Rencana Anggaran Biaya b. kesesuaian indikator capaian atau target capaian dengan Rencana Anggaran Biaya c. kesesuaian Rencana Anggaran Biaya dengan SBK	0, 60–100

JUDUL

CONTOH

- Menunjukkan konten dan menjelaskan
- Menunjukkan skop apa yang akan dilakukan
- Mengandung kata kunci
- Standarisasi Dan Karakterisasi Berbagai Jenis Ekstrak Kayu Bajakah Dan Penelusuran Potensinya Sebagai Antidiabetes Melalui Kajian In Vitro, In Vivo, Dan In Silico Serta Inovasinya Sebagai Pangan Fungsional
- Pengembangan Ekstrak Biji Kalangkala (Litsea Angulata B) Sebagai Hepatoprotektor Dan Nefropotektor Pada Tikus Diabetes Yang Diinduksi Streptozotocin

RINGKASAN

RINGKASAN

- Berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
- **Beri bold pada bagian-bagian yang diminta**
- **Tidak lebih dari 300 kata**

KATA KUNCI

- Menunjukkan isi dari proposal

penelitian yang menggali potensi kayu bajakah sebagai antidiabetes secara ilmiah. Pengembangan kayu bajakah menjadi pangan fungsional antidiabetes akan meningkatkan nilai ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkarakterisasi ekstrak beberapa jenis kayu bajakah melalui profil kandungan kimianya, profil TLC dan HPLC dari masing-masing jenis bajakah, menemukan senyawa marker ekstrak bajakah dan identifikasinya, serta menggali potensinya sebagai agen antidiabetes melalui studi *in vitro*, *in vivo*, dan *in silico*. Urgensi hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi pengembangan herbal khas Kalimantan dari sisi karakterisasi ekstrak sehingga melindungi dari pemalsuan. Hasil kajian *in vitro*, *in vivo*, dan *in silico* akan memberikan *evidence based* bagi pemanfaatannya dalam penatalaksanaan diabetes. Penelitian diusulkan dalam 3 tahun. Pada **Tahun I** akan dilakukan karakterisasi berbagai jenis kayu bajakah, antara lain dalam hal parameter spesifik dan non spesifik, kandungan flavonoid, polifenol, dan aktivitas antioksidannya, profil KLT dan profil kromatogram HPLC serta dilanjutkan dengan karakterisasi menggunakan kemometrika, untuk membedakan ke-3 jenis bajakah ini. Penelusuran senyawa marker ekstrak dan identifikasinya akan dilakukan dengan LC/MS/MS. **Tahun II** akan dilakukan aktivitas ekstrak bajakah terstandar sebagai antidiabetes melalui kajian *in vitro* menggunakan enzim α -glukosidase, kajian *in vivo* aktivitas dan mekanisme antidiabetes menggunakan tikus model diabetes, dan akan diamati pengaruhnya pada kadar gula darah, cholesterol, trigliserida, ureum, creatinine, SGOT, SGPT dan histologi terhadap berbagai organ. **Tahun III** akan dilakukan inovasi produk dari ekstrak kayu bajakah sebagai antidiabetes sebagai produk pangan fungsional. Produk akan diuji kualitasnya sesuai parameter SNI, serta keberterimaannya terhadap responden melalui uji sensorik, serta indeks glikemiknya untuk memastikan produk sesuai dikonsumsi bagi penderita diabetes. **Luaran** yang diharapkan dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal ilmiah

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Penelitian Dasar merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti.
- B. Pendekatan pemecahan masalah.
- C. *State of the art* dan kebaruan.
- D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian 5 tahun ke depan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan *roadmap* penelitian konsorsium).

Urgensi penelitian

- **Ketajaman perumusan masalah** (tidak tajam/kurang tajam)
- **Inovasi pendekatan pemecahan masalah** (inovatif/tidak inovatif)
- **State of the art** dan kebaruan
- Menggunakan pendekatan baru/penelitian belum banyak dilakukan/ penelitian sdh banyak dilakukan
- **Akurasi peta jalan**



Tuliskan parameter untuk menyelesaikan masalah

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

- Akurasi metode penelitian
- Kejelasan pembagian tugas tim peneliti
- Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas
- Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan

DAFTAR PUSTAKA

Situs disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format **Vancouver**. Hanya pustaka yang disisipi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">■ Kebaruan referensi■ tidak ada pustaka primer/■ pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%■ pustaka tergolong primer dan mutakhir sejumlah 51–80%■ pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80% | <ul style="list-style-type: none">■ Relevansi dan kualitas referensi■ referensi tidak relevan dan ada yang tidak disisipi dalam proposal■ sebagian referensi tidak relevan■ referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak■ referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak |
|---|---|

APA ITU PETA JALAN PENELITIAN

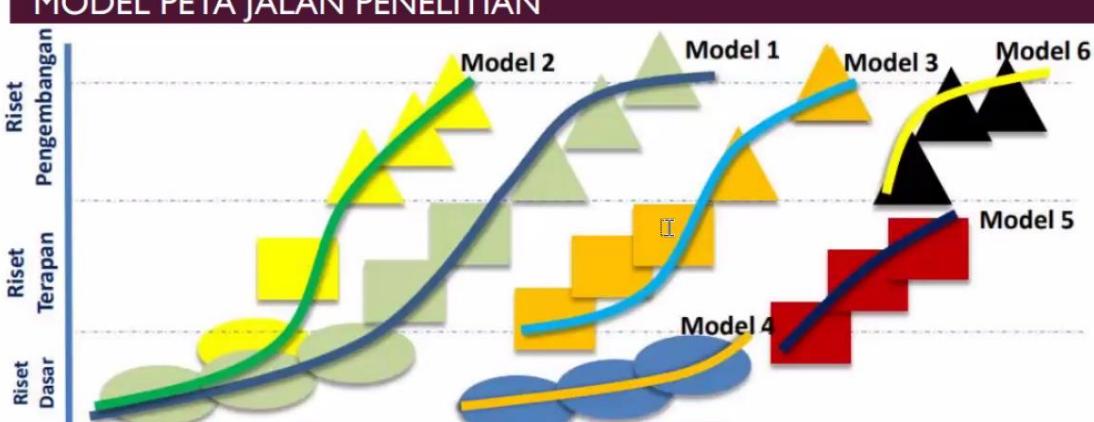
- Mile stones kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan oleh peneliti (monodisiplin) dan atau kelompok peneliti baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin atau industri R&D .
- Peta jalan memiliki tujuan.
- Peta jalan dapat berupa : peta jalan R&D (Research & pengembangan), peta jalan teknologi dan peta jalan produk.
- Satu peta jalan penelitian dapat mencakup 3 bagian sekaligus : riset dasar (R&D), riset terapan (Teknologi) dan riset pengembangan (produk).
- Peta jalan sebaiknya ditampilkan sebagai **bentuk grafik** (sumbu x sebagai waktu, dan sumbu y (sumbu kegiatan penelitian) atau **diagram fishbone**. Atau **bentuk lain diagram, dengan tujuan** untuk memudahkan dalam visualisasi peta jalan
- Peta jalan penelitian bukan alur penelitian atau metoda
- Luaran (outcome) peta jalan dapat berupa hak Kekayaan intelektual (HKI)

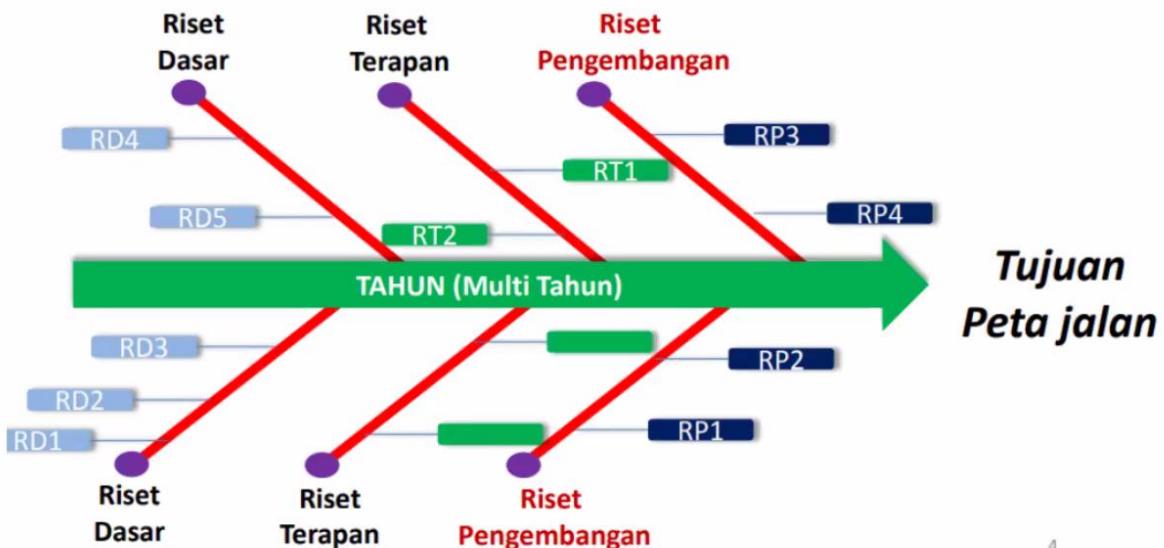
PENILAIAN TENTANG ROADMAP DI BIMA

Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian

- tidak ada roadmap
- ada roadmap namun tidak jelas
- roadmap jelas namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan antara milestone dengan usulan penelitian
- roadmap jelas, ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara milestone dengan usulan penelitian

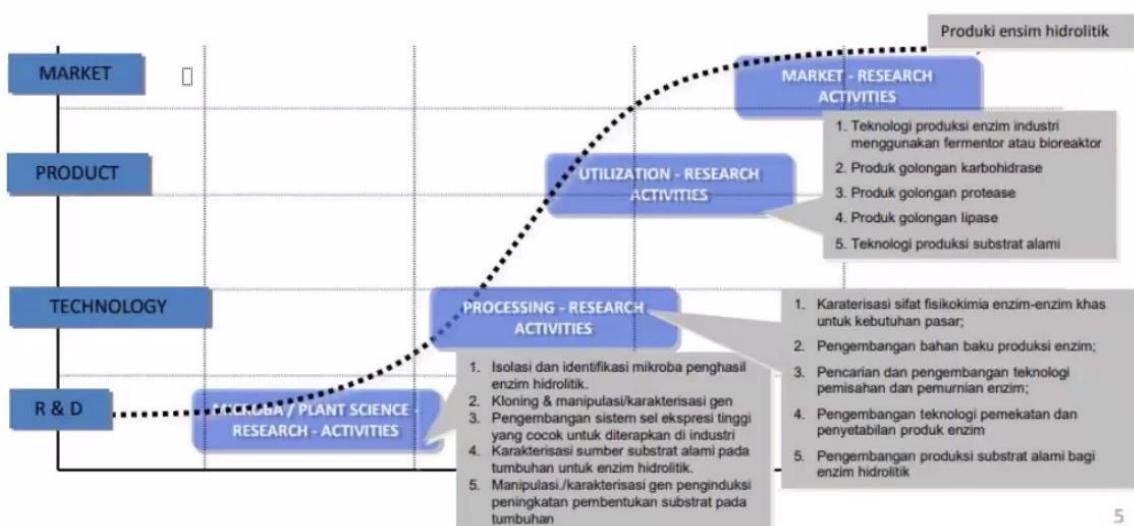
Peta jalan (roadmap) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan





4

Peta Jalan : Produksi Enzim



5

Peta Jalan : Bioenergy

